

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pengumpulan suatu data dan informasi yang dilakukan wartawan atau jurnalis di lapangan merupakan proses peliputan berita atau reportase. Proses yang berupa pemantauan langsung ataupun pencatatan suatu peristiwa yang pasti terjadi ataupun wawancara bersama dengan para narasumber. Yang dilakukan jurnalis pada saat peliputan umumnya melakukan sebuah rekaman berupa suara ataupun gambar dengan sebuah alat bantu yaitu perekam suara (*tape recorder*) dan kamera untuk memotret. Dan pada umumnya untuk berita penyiaran televisi dilakukan dengan menggunakan kamera video yang merekam jalannya suatu peristiwa.

Kehadiran media baru pada beberapa tahun terakhir ini terus bertambah secara signifikan, dikarenakan munculnya media *online* yang menjadi peran penting bagi para masyarakat untuk memperoleh suatu informasi secara aktual dan faktual. Media *online* merupakan media yang dikagumi oleh khalayak, dikarenakan akses yang cepat dan juga mudah untuk mendapatkan informasi dalam menyampaikan suatu berita. Oleh karena itu terjadi peningkatan jumlah wartawan, hal ini dikarenakan akses untuk mendapat berita atau informasi dengan menggunakan *gadget* yang terhubung ke internet itu terbilang lebih cepat. Media *online* pun menyajikan berita-berita yang beragam, seperti dari berita politik, hukum, ekonomi, berita *infotainment*, hingga berita-berita bisnis.

Berbagai suguhan informasi yang beragam dari kemudahan suatu akses berita dari beberapa media, yang tentunya membuat siapa saja menjadi sangat terbantu mulai dari adanya berita ringan sampai berita yang berat. Dengan adanya berita tersebut maka setiap orang dapat mengetahui perkiraan cuaca dengan mudah sehingga bisa lebih waspada jika akan terjadinya hujan, ataupun setiap orang dapat mengetahui suatu isu terhangat yang sedang menjadi pembicaraan dunia.

Berdasarkan data pra penelitian yang diperoleh peneliti melalui jurnal dari hasil penelitian yang dilakukan Gilbert Joel V, Zulfiah Larisu, Marsia Sumule G, menunjukkan hambatan jurnalis dalam proses reportase atau peliputan berita di Media *online*. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dalam melakukan peliputan berita jurnalis akan menghadapi dua hambatan, yaitu hambatan eksternal dan internal yang akan berpengaruh terhadap kinerja dan hasil pemberitaan. Hambatan internal yang disebutkan dalam penelitian tersebut meliputi faktor pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan. Hambatan eksternal meliputi lokasi penelitian dan sumber daya manusia.

Data pra penelitian berikutnya diperoleh peneliti dari skripsi hasil penelitian Ratna Sri Martina mengenai opini wartawan terhadap faktor penghambat dalam peliputan berita hasil penelitian tersebut menjelaskan faktor kemalasan dari wartawan, kurangnya pengalaman serta rendahnya motivasi sebagai hambatan internal. Adanya faktor-faktor tersebut baik internal maupun external membuat wartawan membutuhkan strategi yang dibuatnya secara khusus untuk meliput sebuah berita.

Selain faktor-faktor penghambat, ada pula tantangan yang ditemukan wartawan dalam proses peliputan berita di portal media *online*. Portal media *online* merupakan sebuah wadah penyebaran informasi yang memiliki banyak keunggulan, seperti aktual (*up to date*), langsung (*real time*), kemudian praktik. Media *online* juga merupakan media yang paling dicari oleh masyarakat. Kecepatan informasi yang disajikan media *online* membuatnya lebih diminati ketimbang media massa lainnya.

Keunggulan-keunggulan tersebut yang menjadi tantangan baru bagi wartawan dalam proses peliputan berita. Tantangan wartawan terlihat dari bagaimana cara wartawan menyajikan berita yang tepat dan akurat sesuai dengan kode etik jurnalistik yang mengutamakan kecermatan, ketepatan, tidak mencampurkan fakta dan opini sendiri di tengah percepatan informasi media *online* yang sangat cepat.

Proses peliputan berita meliputi proses penulisan. Penulisan berita yang dilakukan oleh wartawan memiliki rumus umum, yaitu 5W dan 1H. 5W dan 1H meliputi, *what* (apa), *Where* (di mana), *when* (kapan), *who* (siapa), *why* (mengapa), dan terakhir *how* (bagaimana). Rumus tersebut yang membuat penulisan berita menjadi sebuah berita yang utuh dengan lengkap dan tidak membuat pembaca bertanya-tanya.

Melihat beberapa hal di atas dan dengan berdasarkan kedua data pra penelitian diatas penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengungkap perbedaan yang signifikan dari proses peliputan berita. Peneliti akan mencari tahu bagaimana

strategi wartawan dalam proses peliputan berita pada media *online*, mengingat penyebar luasan berita yang sangat cepat dan tidak pernah surut di media *online*.

Strategi merupakan hal yang dianggap penting untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan rencana. Strategi hakikatnya merupakan suatu rencana (*planning*) dan manajemen (*management*) guna mencapai tujuan. Tujuan tersebut dapat dicapai apabila proses dapat dijadikan sebagai petunjuk arah juga taktik operasional.

Wartawan dalam peliputan berita guna mendapatkan informasi yang diinginkan, yaitu informasi yang baik, akurat, faktual dan layak membutuhkan strategi untuk menunjang kinerja peliputan berita. Penelitian ini akan mengungkap strategi wartawan dengan menggunakan analisis SWOT, yaitu *strengths* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman). Analisis SWOT dipilih peneliti untuk melihat strategi wartawan dalam mengatur tingkat kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang ditemukan secara sistematis untuk mendapatkan keputusan yang tepat.

Alasan peneliti menggunakan strategi yaitu untuk menggali studi deskriptif ini karena sesuai dengan fokus penelitian peneliti untuk mengetahui bagaimana cara wartawan ayobandung.com dalam melakukan proses peliputan berita untuk disajikan di portal media *online* secara keseluruhan, dimulai dari perencanaan hingga praktik atau eksekusi.

1.2 Fokus Penelitian

Untuk menghindari kesalahan dalam meinginterpretasi dan agar dalam melakukan penelitian dapat dilakukan secara jelas, terarah dan memperoleh hasil yang maksimal, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian dengan adanya fokus penelitian. Fokus penelitian berfungsi untuk memberikan batasan dan cakupan penelitian, baik dari segi objek penelitian dan perolehan data yang relevan.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti akan membuat fokus penelitian dengan menggunakan analisis SWOT (*strengths, weakness, opportunities, threats*).

1. Bagaimana kekuatan (*strengths*) wartawan dalam memperoleh keuntungan saat melakukan proses peliputan berita media *online*?
2. Bagaimana kelemahan (*weakness*) wartawan yang menjadi hambatan saat melakukan proses peliputan berita media *online*?
3. Bagaimana peluang (*opportunities*) wartawan dengan menggunakan kekuatan untuk menghadapi tantangan dalam proses peliputan berita media *online*?
4. Bagaimana ancaman (*threats*) wartawan dalam melakukan proses peliputan berita media *online*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kekuatan (*strengths*) wartawan dalam memperoleh keuntungan saat melakukan proses peliputan berita media *online*.
2. Mengetahui kelemahan (*weakness*) wartawan yang menjadi hambatan saat melakukan proses peliputan berita media *online*.
3. Mengetahui peluang (*opportunities*) wartawan dengan menggunakan kekuatan untuk menghadapi tantangan dalam proses peliputan berita media *online*.
4. Mengetahui ancaman (*threats*) wartawan dalam melakukan proses peliputan berita media *online*.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peran serta akademis dalam pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya bidang jurnalistik yaitu dalam menambah referensi keilmuan khususnya bagi penulis, dan bagi pihak-pihak yang terkait strategi peliputan berita di media *online*.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi wartawan lain dalam proses pencarian berita, khususnya wartawan AyoBandung.com dalam meningkatkan strategi pencarian informasi yang lebih baik.

1.5 Hasil Penelitian Yang Relevan

Saat melakukan penelitian, ditemukan berbagai studi literatur yang diawali dengan hasil penelitian sebelumnya terkait dengan judul yang akan diteliti. Di bawah ini adalah uraian dari beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Pada penelitian-penelitian sebelumnya, untuk mendalami strategi jurnalis dalam proses pencarian berita, terdapat persamaan dan perbedaan objek penelitian, objek penelitian dan metode penelitian.

Penelitian pertama, hasil Sandi Leonardi (2017), Melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Wartawan GoRiau.com dalam Mencari berita Kriminal”** penelitian yang bertujuan untuk memenuhi syarat skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa setiap wartawan berita kriminal di media GoRiau.Com memiliki strategi yang berbeda-beda dalam peroses pencarian berita.

Penelitian kedua, hasil Arief Budiman (2008), Melakukan penelitian dengan judul **“ Teknik Pencarian dan Penulisan Berita pada Program Berita Kebumen di Ratih TV Kebumen”** penelitian yang bertujuan untuk memenuhi syarat skripsi thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelian tersebut menjelaskan mengenai teknik pencarian berita yang digunakan oleh reporter Berita kebumen, yang meliputi tiga tahap, yaitu wawancara, observasi lapangan, dan riset dokumentasi.

Penelitian ketiga, Ahmad Nabiri adi Manggolo (2020) melakukan penelitian dengan judul **“Strategi peliputan berita wartawan majalah suluh”** untuk

memenuhi syarat skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa wartawan majalah suluh menggunakan metode wawancara sebagai strategi dalam peliputan berita. Tahap pertama adalah tahap persiapan wawancara dimana wartawan majalah suluh mempersiapkan pra wawancara dengan menentukan masalah, menentukan *angle*, menentukan narasumber.

Penelitian keempat, Asmaul husna (2016) penelitian dengan judul **“Peliputan berita islami pada tabloid gema baiturrahman”** untuk memenuhi syarat skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa strategi peliputan berita islami yang dilakukan oleh wartawan tabloid Gema baiturrahman tercakup dalam tujuh tahapan yaitu, menentukan topik atau tema, merekrut wartawan, memberi pembekalan, pelatihan jurnalistik, membaca dan mengikuti perkembangan isu-isu islami, mencari narasumber, dan meliput langsung.

Penelitian kelima, Indri novita sari (2020) penelitian dengan judul **“Strategi peliputan berita olahraga di program lintasan informasi olahraga radio suara Surabaya oktober sampai november 2019” untuk memenuhi syarat** untuk memenuhi syarat skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa strategi peliputan sesuai dengan kaidah jurnalistik dan fakta dilapangan. Strategi wartawan memakai teori agenda setting membuat radio Surabaya dapat dipercaya masyarakat. Pemilihan

narasumber dilakukan secara kompeten sehingga membuat pendengar dapat menikmati informasi yang faktual.



Tabel 1.1 Hasil Penelitian Sebelumnya

	Nama (tahun / judul)	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sandi Leonardi (2017), Melakukan penelitian berjudul " <i>Strategi Wartawan GoRiau.com dalam Mencari berita Kriminal</i> ".	Wawancara dan Observasi	Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa setiap wartawan berita kriminal di media GoRiau.Com memiliki strategi yang berbeda-beda dalam proses pencarian berita.	Persamaan penelitian, terletak pada pembahasan mengenai strategi yang dilakukan wartawan dalam proses pencarian berita. Sedangkan perbedaanya, terletak pada perbedaan objek yang akan diteliti, yaitu perbedaan media <i>online</i>	Perbedaanya, terletak pada perbedaan objek yang akan diteliti, yaitu perbedaan media <i>online</i> dan jenis berita yang akan diteliti. Jika pada penelitian Sandi, ia meneliti berita kriminal, sedangkan penelitian ini difokuskan pada jenis berita <i>straight</i> dan <i>feature</i> .

			<p>Dalam penelitiannya Sandi juga menjelaskan penerapan <i>beat news, moment news</i> dan <i>up news</i> dalam pencarian berita kriminal. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa setiap wartawan berita kriminal di media GoRiau.Com</p>	<p>dan jenis berita yang akan diteliti. Jika pada penelitian Sandi, ia meneliti berita kriminal, sedangkan penelitian ini difokuskan pada jenis berita <i>straight</i> dan <i>feature</i>.</p>	
--	--	--	---	--	--

			memiliki strategi yang berbeda-beda dalam proses pencarian berita.		
2.	Arief Budiman (2008), Melakukan penelitian dengan judul “ <i>Teknik Pencarian dan Penulisan Berita pada Program Berita Kebumen</i> ”	Deskriptif kualitatif	Hasil penelian tersebut menjelaskan mengenai teknik pencarian berita yang digunakan oleh reporter Berita kebumen, yang meliputi tiga tahap, yaitu wawancara,	Persamaan penelitian, terletak pada pembahasan mengenai teknik pencarian yang dilakukan reporter Berita Kebumen. Sama-sama membahas teknik, pada dasarnya teknik merupakan bagian dari strategi, seperti hal nya	Perbedaan terletak pada topik pembahasan, penelitian tersebut mengangkat topik teknik pencarian dan penulisan berita, sedangkan penelitian ini mengangkat topik mengenai strategi pencarian berita, hal ini dikarenakan peneliti merasa pembahasan mengenai pencarian

	<p><i>di Ratih TV Kebumen”.</i></p>		<p>observasi lapangan, dan riset dokumentasi. Selain teknik pencarian, penelitian tersebut juga menjelaskan mengenai teknik penulisan yang dilakukan oleh reporter Berita Kebumen, meliputi bagaimana struktur penulisan, piramida</p>	<p>yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu membahas mengenai strategi wartawan dalam proses pencarian berita.</p>	<p>masih jarang diteliti dan agar penelitian lebih terfokus.</p>
--	-------------------------------------	--	--	--	--


			<p>terbalik, dan proses atau kronologis.</p> <p>Persamaan penelitian, terletak pada pembahasan mengenai teknik pencarian yang dilakukan reporter Berita Kebumen.</p>		
3.	<p>Ahmad Nabiri adi Manggolo (2020) Strategi peliputan berita</p>	<p>Pendekatan kualitatif dengan metode analisis data</p>	<p>Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa wartawan majalah suluh</p>	<p>Penelitian milik Nabiri sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan dimensi</p>	<p>Penelitian milik Nabiri menggunakan metode analisis data sedangkan peneletian ini menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian milik nabiri</p>

	<p>wartawan majalah suluh</p>		<p>menggunakan metode wawancara sebagai strategi dalam peliputan berita. Tahap pertama adalah tahap persiapan wawancara dimana wartawan majalah suluh mempersiapkan pra wawancara dengan menentukan masalah,</p>	<p>penelitian strategi peliputan berita. Informan penelitian dalam penelitian nabiri menjadikan wartawan sebagai informan utama dalam perolehan data.</p>	<p>difokuskan pada wartawan majalah suluh sedangkan penelitian ini di fokuskan pada wartawan <i>online</i> AyoBandung.com.</p>
--	-------------------------------	--	--	---	--

			menentukan <i>angle</i> , menentukan narasumber. Selain metode wawancara wartawan majalah suluh juga mengedepankan sopan santun serta kenyamanan terhadap narasumber.		
4.	Asmaul husna (2016) Strategi peliputan berita	Pendekatan kualitatif dengan metode	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi peliputan	Penelitian milik Husna sama-sama menggunakan analisis	Penelitian milik Husna menggunakan analisis deskriptif menggunakan agenda setting

	islami pada tabloid gema baiturrahman	analisis deskriptif.	berita islami yang dilakukan oleh wartawan tabloid Gema baiturrahman tercakup dalam tujuh tahapan yaitu, menentukan topik atau tema, merekrut wartawan, memberi pembekalan, pelatihan jurnalistik,	deskriptif dan pendekatan kualitatif.	media dan <i>use gratification</i> , sedangkan penelitian ini menggunakan analisis SWOT sebagai landasan teoritis penelitian.
--	---------------------------------------	----------------------	--	---------------------------------------	---

			membaca dan mengikuti perkembangan isu-isu islami, mencari narasumber, dan meliput langsung.		
5.	Indri novita sari (2020) Strategi peliputan berita olahraga di program lintasan informasi olahraga radio suara Surabaya	Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.	Hasil penelitian tersebut menjelaskan strategi peliputan sesuai dengan kaidah jurnalistik dan fakta dilapangan.	Penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Dimensi penelitian sama-sama mengangkat tentang strategi peliputan.	Penelitian tersebut menggunakan agenda setting sebagai landasan teoritis sedangkan penelitian ini menggunakan analisis SWOT sebagai landasan teoritis.

	oktober sampai november 2019		Strategi wartawan memakai teori agenda setting membuat radio Surabaya dapat dipercaya masyarakat. Pemilihan narasumber dilakukan secara kompeten sehingga membuat pendengar dapat menikmati		
--	---------------------------------	--	--	---	--

			informasi yang faktual.		
--	--	--	-------------------------	--	--



1.6 Landasan Pemikiran

1.6.1 Landasan Teoritis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis SWOT untuk melihat sebuah masalah dari empat sisi sekaligus yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Menurut Khoirun (2021:13) menjelaskan bahwa analisis SWOT menilai sangat praktis dan banyak digunakan oleh para peneliti dikarenakan dapat mempermudah proses penyusunan strategi.

Analisis SWOT dipilih oleh peneliti karena dinilai dapat memudahkan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Analisis SWOT dapat menghasilkan analisis yang terperinci sehingga dapat memberikan petunjuk guna mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan berdasarkan peluang yang ada. Peneliti memilih analisis SWOT untuk menjadi instrumen yang memadai untuk menganalisis strategi, sehingga dapat menemukan keputusan yang baik



1.6.2 Landasan Konseptual

1.6.2.1 Strategi

Pada hakikatnya strategi adalah sebuah perencanaan (*planning*) untuk mencapai tujuan tertentu. Selain, perencanaan dalam strategi juga diperlukan manajemen (*management*) untuk dapat mengeksekusi sesuatu sehingga dapat mencapai sasaran dalam kurun waktu yang ditentukan.

“Strategos” merupakan bahasa Yunani yang berarti militer, sehingga dapat diartikan bahwa strategi itu memimpin.

Strategi merupakan sebuah tindakan yang tidak tetap dan senantiasa berubah seiring dengan adanya perubahan pandangan yang akan terjadi di masa depan. Strategi dapat disebut sebagai taktik atau siasat yang digunakan seseorang dengan tujuan mendapatkan kepuasan diri. Seperti halnya dalam strategi para wartawan dalam proses pencarian berita, sebelum mulai melakukan peliputan atau pencarian berita, maka sebaiknya wartawan memiliki strategi yang mendetail agar dapat mempermudah pekerjaannya dalam proses perolehan informasi.

1.6.2.2 Teknik Peliputan

Teknik peliputan berita merupakan sebuah cara yang dilakukan wartawan dalam memperoleh informasi mengenai fenomena atau peristiwa yang sedang terjadi. Oleh karena itu, sebelum wartawan menyusun dan menyajikan berita melalui media, seorang wartawan perlu melakukan proses pencarian berita atau peliputan. Teknik peliputan berita dapat dilakukan dengan banyak cara, seperti melakukan wawancara, mendatangi lokasi kejadian, melalui siaran pers, wisata pers, jumpa pers dan lain-lain.

Dalam proses pencarian berita, wartawan perlu memiliki sifat keingintahuan yang tinggi, sehingga terus memunculkan pertanyaan

mengapa. Wartawan juga harus bersedia untuk turun langsung ke lapangan menghadapi keadaan lapangan yang terkadang tidak sesuai ekspektasi. Selain itu, seorang wartawan juga perlu memiliki kepekaan yang tinggi mengenai interaksi khalayak dan tentunya selalu berkomunikasi dengan khalayak maupun wartawan lain.

1.6.2.3 Berita

Berita merupakan suatu kenyataan yang menjelaskan alasan untuk dapat disampaikan kepada khalayak. Pengertian lain menyebutkan berita adalah gagasan, peristiwa yang bersifat penting dan berpengaruh bagi masyarakat (Leonardi, 2017) (Budiman, 2008).t. Berita juga bisa diartikan sebagai sebuah informasi yang belum diketahui banyak orang.

Dari pengertian tersebut, dapat kita pahami bahwa berita merupakan informasi mengenai sebuah peristiwa yang dinilai penting dan belum diketahui banyak orang, yang kemudian disiarkan melalui media massa. Oleh karena itu, seorang wartawan harus mencari informasi atau berita yang tentunya memenuhi karakteristik dari pengertian berita itu sendiri, sebelum dipublikasikan kepada khalayak.

1.7 Langkah-Langkah Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di kantor media online AYOBANDUNG.COM yang beralamat di Jalan Terusan Halimun N0. 50, Lkr. Sel., Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa barat 40264.

1.7.2 Paradigma

Penelitian ini menggunakan paradigma *Constructivism-Interpretivism* dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dengan cara memahami kenyataan dari objek yang diteliti. Paradigma *constructivism* memandang bahwa sebuah fakta berasal dari hasil kontruksi manusia itu sendiri, sebanyak mungkin bersandar pada pandangan para objek yang diteliti tentang situasi tertentu. Kenyataan-kenyataan yang dihasilkan berasal dari kemampuan berpikir, yang terus berubah-ubah (tidak tetap) dan terus berkembang. Diantaranya dalam memahami strategi yang digunakan oleh wartawan dalam proses pencarian berita, yang berasal dari kontruksi pemikiran para wartawan itu sendiri.

1.7.3 Pendekatan Penelitian

Untuk mengetahui stategi yang digunakan wartawan dari proses pencarian berita di media online AYOBANDUNG.COM, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif menuntut pendekatan yang holistik, maksudnya pemikiran secara menyeluruh dan berusaha menyatukan beraneka lapisan kaidah serta

pengalaman yang lebih. Pendekatan kualitatif juga memandang suatu objek dalam suatu konteks secara natural, alamiah apa adanya bukan parsial (Danial dan Nanan, 2009). Pengertian tersebut menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti. Kemudian, dalam pendekatan kualitatif kehadiran peneliti juga menjadi instrument utama sebagai penggali masalah dalam proses dan pelaksanaan penelitian sehingga dapat mengkontruksi objek yang diteliti secara lebih jelas.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini juga bersifat elaborative, di mana dapat membantu peneliti untuk menggali informasi yang nantinya informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk menentukan tujuan dari penelitian. Selain sifatnya yang elaborative, pendekatan kualitatif juga bersifat dinamis yang artinya selalu menerima adanya perubahan dan penambahan selama proses penelitian. Kemudian, seperti yang dikatakan oleh Sofaer (1999) penelitian kualitatif tidak hanya untuk memenuhi kepuasan peneliti dalam memperoleh informasi, tetapi juga membantu peneliti untuk penjelasan yang lebih dalam.

1.7.4 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang melihat sesuai dengan keadaan atau

fenomena yang terjadi sebenarnya untuk meneliti status kelompok manusia, sistem pemikiran, objek, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif memberikan gambaran yang jelas mengenai sebuah objek yang diteliti sehingga dapat ditarik kesimpulan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan bagaimana strategi wartawan dalam proses peliputan berita media online menggunakan analisis SWOT.

1.7.5 Jenis Data dan Sumber Data

1.7.5.1 Jenis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berbentuk deskriptif. Dengan memanfaatkan pendekatan kualitatif yang kemudian dijabarkan secara deskriptif. Data yang diperoleh tentunya akan dianalisis, digambarkan, dan diringkas sesuai dengan penggambaran objek yang diteliti.

1.7.5.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer sebagai data utama dalam penelitian ini meliputi data yang diperoleh melalui sumbernya langsung, yang diamati, dan dicatat tanpa adanya perantara kemudian

dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan dalam permasalahan penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder sebagai data pendukung dalam penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka. Data bisa saja diperoleh melalui media internet, buku, jurnal, serta berita-berita yang ada di media AyoBandung.com.

1.7.6 Informan Penelitian

1.7.6.1 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah beberapa wartawan dari media AyoBandung.com yang akan dijadikan acuan sebagai sumber data dan informasi bagi peneliti, ditambah dengan informan pendukung yaitu pimpinan redaksi dari media AyoBandung.com.

1.7.6.2 Teknik penentuan informan

Pengambilan informan dilakukan dengan cara menyesuaikan ciri khusus informan dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Berikut kriteria informan yang dapat menjadi narasumber guna mendapat informasi yang relevan dan akurat :

1. Wartawan AyoBandung.com berstatus aktif
2. Tim redaksional AyoBandung.com berstatus aktif
3. Telah bekerja minimal satu tahun

1.7.7 Teknik Pengumpulan Data

1.7.7.1 Observasi

Observasi sendiri merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek penelitian. Dalam artian peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung tanpa mediator terhadap keadaan atau perilaku sasaran objek penelitian. Jadi peneliti, akan langsung terjun ke lapangan untuk mengamati interaksi atau aktivitas yang dilakukan, kemudian mencatat hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

1.7.7.2 Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang berasal dari sumbernya langsung. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara mendalam (*depth-interview*), yaitu pengumpulan data dengan melakukan tatap muka bersama informan. Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

1.7.8 Analisis Data

1.7.8.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap analisis data dalam penelitian kualitatif. Pada tahap ini, peneliti akan memilah dengan menyederhanakan data-data yang telah diperoleh melalui

penggolongan dan membuang data yang tidak diperlukan. Dengan begitu data yang terkumpul akan lebih bermakna serta relevan dengan tujuan akhir dari penelitian. Selain itu, tahap ini juga dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan penelitian.

1.7.8.2 Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, peneliti akan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh, baik dari data primer maupun sekunder. Bentuk penyajian data dapat juga disajikan berupa tabel atau bagan sehingga data akan tersusun dan terorganisir dan mudah dipahami.

1.7.8.3 Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data dan penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data penelitian kualitatif. Tahap ini dimaksudkan untuk menyesuaikan data dengan tujuan dari penelitian. Verifikasi data bertujuan untuk menguji ketepatan dan obyektivitas data. Sedangkan, penarikan kesimpulan sebagai hasil dari penelitian atau sebagai jawaban dari permasalahan penelitian.